



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa

Fariska Za'i Eka Wulandhari¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

fariskawulandhri@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Penguasaan keempat kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, merupakan landasan utama dalam komunikasi. Hal ini didukung oleh kemajuan pesat dalam teknologi digital, yang telah membuat pembelajaran bahasa menjadi lebih interaktif dan mudah diakses. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak penggunaan media digital terhadap perkembangan keterampilan bahasa siswa. Untuk mendukung tema penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai dokumen yang relevan, seperti buku teks, tesis, dan jurnal nasional. Mekanisme pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik “baca dan catat”, yang validitasnya diuji melalui triangulasi teoretis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan lima kontribusi utama dalam mengoptimalkan kemahiran berbahasa, yaitu: (1) menyediakan akses terhadap beragam sumber bahasa, (2) memfasilitasi interaksi dan komunikasi, (3) menjadi sarana praktik keterampilan berbahasa, (4) menyajikan media pembelajaran yang interaktif, dan (5) mendukung pembelajaran bahasa secara mandiri. Simpulan penelitian ini adalah media digital berperan signifikan dalam mendukung pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik secara variatif, fleksibel, dan sesuai tuntutan pendidikan abad ke-21.

Kata kunci—Media digital, Keterampilan berbahasa, Pembelajaran

Abstract—Language skills represent essential abilities required for communication, covering listening, speaking, reading, and writing aspects. The advancement of digital technology has provided wider possibilities for creating language learning experiences that are more engaging and easily accessed. This research focuses on exploring the contribution of digital media to the improvement of students' language skills. This study applies a Systematic Literature Review (SLR) method by utilizing secondary data obtained from national journal articles, reference books, theses, and other related sources. The data were gathered through reading and note-taking techniques, while theoretical triangulation was applied to validate the collected data. The findings reveal that digital media contributes to the development of language skills through five main roles, including: (1) providing access to diverse language resources, (2) facilitating interaction and communication, (3) serving as a platform for practicing language skills, (4) offering interactive learning materials, and (5) supporting self-directed language learning. The conclusion of this study is that digital media plays a significant role in supporting the development of students' language skills in a varied, flexible manner that aligns with the learning needs of the 21st century.

Keywords— Digital media, Language Skills, Learning

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa merupakan kompetensi dasar yang diperlukan dalam proses komunikasi. Menurut Tarigan, Cipta, dan Rokmanah (2023), kompetensi-

kompetensi ini terdiri dari keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling terkait. Keterampilan berbahasa berkaitan dengan kemampuan menerima dan menyampaikan informasi secara efektif. Selain itu, Iskandarwassid dan Abdul Chaer dalam Fadilah (2024) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa ditunjukkan melalui kemampuan memahami serta menggunakan bahasa sesuai dengan konteks komunikasi.

Keterampilan berbahasa perlu dikuasai karena menjadi dasar dalam berkomunikasi secara efektif. Jadidah dkk. (2023) menyatakan bahwa kemampuan ini penting untuk mendorong penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan aturan baku, peran media digital sangatlah penting. Mursalim (2017) juga menegaskan bahwa keterampilan berbahasa membantu seseorang menyampaikan serta memahami informasi pada ranah keseharian. Selain itu, seperti yang dijelaskan oleh Pratikno (dalam Alfira, 2024), pengembangan keterampilan bahasa idealnya dimulai sejak anak-anak masih sangat kecil, karena hal ini berfungsi sebagai landasan utama untuk menguasai keterampilan bahasa pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Perkembangan teknologi mendorong pemanfaatan media digital sebagai salah satu sarana pembelajaran yang efektif. Sebagaimana dijelaskan oleh Kurniasih (2019), media digital didefinisikan sebagai sarana dalam bentuk teks, gambar, atau audio yang memerlukan koneksi internet dan perangkat elektronik untuk diakses. Yuniarti dkk. (2023) menambahkan bahwa media digital memanfaatkan teknologi seperti ponsel, laptop, dan komputer untuk mendukung proses belajar. Sementara itu, Holzberger dalam Nurjanah (2021) menyebutkan bahwa media digital menjadi bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan peserta didik memperoleh materi secara lebih fleksibel.

Kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media digital, yang juga memudahkan siswa untuk mengakses berbagai macam referensi dan informasi. Menurut Kuntari (2023), media digital memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran. Kardika, Rokhman, dan Pristiwati (2023) juga menyatakan bahwa media digital menyediakan beragam sumber belajar dalam bentuk visual maupun audio yang mendukung proses pembelajaran bahasa. Selain itu, Kurniawan dan Zabeta (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan platform

interaktif dan aplikasi kuis dapat meningkatkan hasil belajar serta membuat pembelajaran lebih menarik.

Penggunaan media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi juga membantu mengasah keterampilan bahasa para siswa. Agustin, Qonita, dan Mulyana (2024) menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat mendukung pengembangan kemampuan berbahasa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif dan dinamis. Selain itu, Cuhanazriansyah dan Arisona (2025) menekankan bahwa media digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah keterampilan belajar mandiri mereka secara fleksibel, berkolaborasi, serta memperoleh umpan balik selama proses pembelajaran. Busrah, Nizam, dan Haliq (2025) juga mengungkapkan bahwa media digital memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara.

Media digital memiliki berbagai keunggulan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Novela, Suriani, dan Nisa (2024) menjelaskan bahwa media digital mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik. Selain itu, Azzahra dan Prasetyo (2024) menunjukkan bahwa penggunaan alat pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, penggunaan media interaktif dapat mendorong partisipasi aktif dari para siswa, yang pada akhirnya memaksimalkan efektivitas kegiatan pembelajaran (Yuliarti, Riansi, & Sultoni, 2024).

Media digital memberikan berbagai kemudahan dalam mendukung proses pembelajaran bahasa. Penerapan alat-alat ini telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif, adaptif, dan selaras dengan era transformasi digital. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital memainkan peran penting sebagai sarana untuk mengoptimalkan keterampilan bahasa siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai landasan utama metodologinya. Pendekatan SLR dilakukan melalui proses penelaahan, pengkajian, serta interpretasi terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik dan rumusan masalah penelitian. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, setiap tahap penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur (Triandini dkk., dalam Hikmah & Hasanudin, 2024).

Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal nasional, buku referensi, karya ilmiah (skripsi), dan dokumen-dokumen lain yang relevan serta sejalan dengan fokus penelitian. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024), data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan dari berbagai publikasi ilmiah resmi. Sementara itu, unit-unit analisis yang diteliti dalam studi ini mencakup berbagai bentuk linguistik, mulai dari kata, frasa, dan klausa hingga struktur kalimat yang memuat informasi mengenai peran media digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan dan pencatatan, yang menurut Ramadhani dan Febriyana (2025) melibatkan kegiatan mendengarkan atau mengamati informasi yang relevan secara saksama sebelum mencatat temuan utamanya. Susmita (2019) menyatakan bahwa metode simak merupakan kegiatan mengamati penggunaan bahasa untuk memperoleh data penelitian. Nisa (2019) menjelaskan bahwa metode pencatatan ini dilaksanakan dengan mendokumentasikan seluruh informasi yang telah diperoleh sebagai bahan analisis penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan triangulasi untuk memastikan validitas data yang diperoleh. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024), triangulasi digunakan sebagai langkah untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang baik. Proses ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap data melalui beberapa sudut pandang atau sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, proses verifikasi data menerapkan triangulasi teori, yaitu dengan menelaah keterkaitan antara data yang diperoleh dengan berbagai teori serta temuan

penelitian sebelumnya dari para ahli guna memperoleh hasil yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media digital dalam pembelajaran bahasa berperan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa karena menyediakan sarana belajar yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses. Penggunaannya mendukung pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik secara lebih variatif dan sesuai kebutuhan pembelajaran. Media digital dalam pembelajaran bahasa memiliki lima peran utama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Adapun kelima peran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyediakan Akses terhadap Beragam Sumber Bahasa

Akses terhadap berbagai sumber bahasa memiliki peran penting dalam memperluas referensi kebahasaan peserta didik. Sebagaimana ditegaskan oleh Sari dkk. (2024), integrasi media pembelajaran digital yang kaya akan sumber daya bahasa Indonesia dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi dalam belajar. Mahyudi (2023) menyatakan bahwa teknologi digital membantu mempermudah akses terhadap informasi serta berbagai sumber bahasa dalam proses pembelajaran. Novela, Suriani, dan Nisa (2024) juga menegaskan bahwa media digital dapat memperluas jangkauan akses informasi dan sumber bahasa yang lebih inovatif.

2. Memfasilitasi Interaksi dan Komunikasi

Komunikasi dan interaksi yang efektif memainkan peran penting dalam memperkuat keterampilan bahasa siswa. Mailani dkk. (2022) menyebutkan bahwa bahasa berfungsi sebagai sarana utama dalam menyampaikan gagasan. Jadidah dkk. (2023) menjelaskan bahwa media digital membantu memfasilitasi pertukaran pesan yang lebih luas dan mudah. Waafyah dan Umam (2024) menambahkan bahwa media sosial turut berperan dalam membentuk pola komunikasi sekaligus dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Menjadi Sarana Praktik Keterampilan Berbahasa

Latihan keterampilan berbahasa secara langsung diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis peserta didik. Atmazaki, Ramadhan, dan Indriyani (2023) menjelaskan bahwa media digital interaktif efektif digunakan untuk melatih keterampilan berbicara melalui aktivitas interaksi langsung. Pratikno (2023) menyatakan bahwa aktivitas digital seperti menonton film dan penggunaan media sosial dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa. Cahyo, Ahmadi, dan Raharjo (2024) menambahkan bahwa platform berbasis teks memiliki potensi dalam melatih keterampilan menulis.

4. Menyajikan Media Pembelajaran yang Interaktif

Pembelajaran yang bersifat interaktif dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi peserta didik. Saputro dkk. (2021) menjelaskan bahwa media audio visual mampu meningkatkan keterampilan membaca. Afifah dkk. (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif efektif dalam menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia. Melati dkk. (2023) menambahkan bahwa media berbasis animasi dapat meningkatkan motivasi belajar melalui tampilan yang lebih menarik.

5. Mendukung Pembelajaran Bahasa Secara Mandiri

Kemandirian belajar memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih fleksibel. Amalia (2023) menjelaskan bahwa teknologi digital mendukung pembelajaran mandiri melalui berbagai platform pembelajaran. Feriyanti dkk. (2024) menambahkan bahwa kecerdasan buatan dapat membantu penguasaan keterampilan berbahasa secara mandiri. Sasrianti dan Agustina (2025) menegaskan bahwa media pembelajaran digital mendukung pembelajaran abad 21 yang berorientasi pada kemandirian belajar.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan alat bantu digital dalam pengajaran bahasa memiliki berbagai fungsi strategis dalam mengoptimalkan kemahiran bahasa siswa, yaitu 1) menyediakan akses terhadap beragam sumber bahasa, 2) memfasilitasi interaksi dan komunikasi, 3) menjadi sarana praktik

keterampilan berbahasa, 4) menyajikan media pembelajaran yang interaktif, dan 5) mendukung pembelajaran bahasa secara mandiri.

REFERENSI

- Agustin, F. W., Qonita, Q., & Mulyana, E. H. (2024). Peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini di kober Al-Urwatul Wutsqa: The Role of Digital Media on Language Ability Early Childhood in Kober Al-Urwatul Wutsqa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 73-77. https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=peran+media+digital+dalam+meningkatkan+keterampilan+berbahasa+&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1778917818124&u=%23p%3DqQX6zNqLxmwl
- Alfira, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya peran orang tua dalam memajukan keterampilan berbahasa anak usia dini melalui komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), DOI: <https://doi.org/10.47134/paud.yv1i4.641>
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan perspektif guru. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 40-55. <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/118/161>
- Busrah, A. H., Nizam, S., & Haliq, A. (2025). Perab teknologi dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02). DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24572>
- Cuhanazriansyah, M. R., & Arisona, D. (2025). Peran media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa: Jenis dan strategi. *Journal of Educational Research and Community Service*, 1(1), 38-45. <https://journal.nabaedukasi.com/index.php/jeracs/article/view/6/6>
- Fadilah P., Dhaturrahmatika, I., Shofiatil Widad, & Kukuh Dwi Santoso. (2024). Analisis keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar di kalangan mahasiswa Unars. *Jurnal Lentera Edukasi*, 2(4), 96-102. DOI: <https://doi.org/10.70305/jle.v2i4.76>.
- Jadidah, I. T. ., Kiftiah, M. ., Bela, S. ., Pratiwi, S. ., & Hidayanti, F. N. . (2023). Analisis pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi di kalangan anak usia sekolah dasar. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01), 66-73. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/610>
- Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan media digital terhadap kemampuan literasi multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715-6721. Retrieved from

- <http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/2307/2262/19327>
- Kurniasih, E. (2019). Media digital pada anak usia dini. *Jurnal Kreatif: Jurnal kependidikan dasar*, 9(2), 87-91. DOI: <https://doi.org/10.15294/kreatif.v9i2.25401>
- Kurniawan, I., & Zabeta, M. (2025). Analisis penggunaan media pembelajaran digital pada siswa kelas V di sekolah dasar. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 258-267. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdije.v11i1.28612>
- Ma'la, A. (2025). Keterampilan berbahasa: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(5), 288-294. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/12108/4628>.
- Mursalim, M. (2017). Penumbuhan budaya literasi dengan penerapan ilmu keterampilan berbahasa (membaca dan menulis). *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 3(1), 3-38. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/calls.v3i1.815>
- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi pembelajaran inovatif melalui media digital di sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100-105. DOI: <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran berbasis media digital pada anak usia dini di era revolusi industri 4.0: Studi literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66-77. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&scioq=MEDIA+DIGITAL+PADA+ANAK+USIA+DINI&q=media+digital+adalah#d=gs_qabs&t=1778819903378&u=%23p%3Dh2pstlbH1JoJ
- Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242-248. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kelebihan+media+digital+dalam+pembelajaran&btnG=#d=gs_qabs&t=1779196188504&u=%23p%3DimVmgTjbR5gI
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya keterampilan berbahasa Indonesia pada kegiatan pembelajaran sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829-842. DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>.
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media konvensional dan media digital dalam pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84-95. DOI: <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>
- Ramadhani, A., & Febriyana, M. (2025). Teknik Simak Catat bagi Pemelajar BIPA dalam Kemampuan Menulis Kosakata: Studi Riset oleh Pemelajar Islamwittaya

- School. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 9–20. DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v10i1.2927>
- Susmita, N. (2019). Tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4. DOI: <https://doi.org/10.29210/02353jpgi0005>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218–224. DOI: <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Yuliarti, Y., Riansi, E. S., & Sultoni, A. (2024). Peran media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia: Dimensi Kognitif, Emosional, dan Perilaku. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 12(2), 74–82. <https://doi.org/10.25299/geram.2024.21000>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R., S. F., & Aurelita M., N. (2024). Media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122–127. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>
- Novela, D., Ari Suriani, & Sahrin Nisa. (2024). Implementasi pembelajaran inovatif melalui media digital di sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Jadidah, I. T., Rahayu, A., Bella, H. S., Julinda, J., & Anggraini, T. W. (2023). Pengaruh media digital terhadap sosial budaya pada anak usia sekolah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04), 253–268. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i04.830>
- Waafyah, N. W., & Umam, N. K. (2024). Analisis pengaruh media sosial terhadap bahasa komunikasi anak dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 855–863. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3379>

- Atmazaki, A., Ramadhan, S., & Indriyani, V. (2023). Media dialogis-Interaktif dalam Pembelajaran Online: Praktikalitas dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 306–316. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.59280>
- Pratikno, H. (2023). Aktivitas penggunaan media digital terhadap kemampuan dan keterampilan berbahasa mahasiswa. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/jh.v7i2.1957>
- Cahyo, A. A. R., Ahmadi, A., & Raharjo, R. P. (2024). Respon mahasiswa mengenai penggunaan platform media berbasis teks sebagai implementasi keterampilan menulis mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(3), 103–117. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/view/11398>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Amalia, S. N. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 12(2). <https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/2418>
- Gusti Feriyanti, Y., Judijanto, L., Prananda, G., & Sanulita, H. (2024). Tinjauan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan: Pembelajaran mandiri pada keterampilan bahasa Indonesia. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14 (2), 675–682. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/13138>

Sasrianti, S., & Agustina, A. (2025). Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Digital sebagai Solusi Pembelajaran Abad 21. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).

<https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i1.5124>

Kuntari, S. (2023, May). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 2, pp. 90-94). DOI: <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>

Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.

<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>

<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>